

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi eksperiment* dengan rancangan one group pretest and posttest. Kelompok mendapatkan perlakuan dengan pengukuran pertama (pretes) dan pengukuran kedua (posttest), kemudian hasil pengukuran dilihat adakah perbedaan hasil pengukuran pretes dengan hasil pengukuran Posttest ⁽²⁶⁾.

Tabel 3.1.

Desain Quasi eskperiment dengan rancangan One Group pretest dan posttest

	Pre Test	Intervensi	Post Test
Kelompok Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂

Keterangan :

Y₁ , : Observasi berat badan dan tinggi badan sebelum diberikan perlakuan dengan pemberian biskuit ikan teri

X : Perlakuan dengan pemberian biskuit ikan teri

Y₂ : Observasi berat badan dan tinggi badan sesudah diberikan perlakuan dengan pemberian biskuit ikan teri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh baduta yang akan ikut imunisasi pada bulan februari 2023 di Klinik Pratama Sunartik berjumlah 20 orang

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh bayi usia (6-12) bulan yang akan mengikuti imunisasi di bulan februari. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* pada penelitian ini sebanyak 20 orang. Dimana pada kelompok eksperimen berjumlah 20 orang orang yang telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dalam penelitian ini . Dengan kriteria inklusi :

Bayi yang berusia 6, 9 dan 12 bulan

b. Ibu dan bayi yang memiliki buku KIA

c. Ibu mampu berkomunikasi dengan baik

d. Ibu Bersedia menjadi responden Sedangkan, kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

1. Baduta yang memiliki infeksi

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan terhadap baduta di Klinik Pratama Sunartik, Kecamatan Deli Serdang. Alasan pemilihan lokasi di tempat tersebut

dikarenakan memenuhi besarnya sampel penelitian sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria

2. Waktu

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai dengan rencana publikasi naskah penelitian sejak Desember 2022 - Mei 2023. Penyusunan proposal dilakukan sejak Desember 2022, dilanjutkan sidang proposal pada tanggal 14 februari 2023 dan ujian hasil penelitian dilakukan pada tanggal 14 april 2023.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Variabel ini biasanya disebut variabel bebas yang memberikan pengaruh dan mengubah variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu pemberian biskuit ikan teri.

2. Variabel Dependent

Variabel ini biasanya disebut variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau berubahnya variabel terikat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu pencegahan stunting.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3.

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<p>Variabel Dependen :</p> <p>Pencegahan stunting pada bayi</p>	<p>Stunting atau merupakan balita pendek yang mengalami gangguan pada masalah gizi yang ditandai dengan perlambatan pertumbuhan. Pemeriksaan antropometri Pengukuran pertama dilakukan pada hari pertama dan akan diukur kembali pada hari ke-30. Dosis yang diberikan yaitu sehari 15 gr biskuit yang diberikan kepada baduta</p>	<p>Pemeriksaan Antropometri:</p> <p>Pemeriksaan tinggi badan</p> <p>Pemeriksaan berat badan</p>	<p>Klasifikasi Stunting:</p> <p>Sangat pendek: <- 3 SD</p> <p>Pendek: -3 SD - <- 2 SD</p> <p>Tinggi: >+ 3 SD</p>	ordinal
<p>Variabel Independent:</p> <p>Pemberian Biskuit Ikan Teri</p>	<p>Pemberian biskuit ikan teri yang diolah menjadi biskuit yang dihaluskan menggunakan air hangat sehingga menjadi bubur dan kemudian dikonsumsi 2x sehari pada pagi, siang dan malam hari. Atau sebagai cemilan dengan dosis tetap seperti sehari 3x sehari di</p>	<p>Lembar checklist kepatuhan memakan biskuit</p>	<p>1. Diberikan</p> <p>2. Tidak Diberikan</p>	Nominal

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari pasien dan data skunder yang diperoleh dari laporan pencatatan di Klinik Pratama Sunartik. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2023. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Izin penelitian ini diperoleh dari Klinik Pratama Sunartik. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan SOP dan lembar persetujuan menjadi responden untuk meminta persetujuan responden melalui penandatanganan *informed consent*. Setelah selesai memberikan *informed consent*, peneliti melakukan pengukuran antropometri sebelum diberikan Biskuit Ikan Teri.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah pengukuran tinggi badan dan berat badan pada baduta, baduta langsung diberikan biskuit ikan teri bagi responden yang memenuhi kriteria inklusi. Selama 20 hari akan diberikan biskuit ikan teri sebanyak 10 g dimana setiap biskuit berisi 0,5 mg ikan teri. Pemberian biskuit ikan akan dilakukan 2 kali sehari yaitu setiap pagi, dan sore hari oleh responden. Setelah hari ke-30 peneliti akan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan terhadap responden untuk mengetahui pengaruh pemberian biskuit ikan teri tersebut. Peneliti juga akan mengingatkan responden setiap hari untuk memakan biskuit tersebut melalui via telepon dan Whatsapp.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat instrument/ukur yaitu : pemeriksaan antropometri sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu : Biskuit Ikan Teri.

H. Prosedur Penelitian

Waktu dan tempat penelitian : dilakukan mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Juni 2023, di Klinik Pratama Sunartik, Sei mencirim Sunggal. Dengan prosedur penelitian: Peneliti menentukan tempat penelitian. Peneliti menemui calon responden dan menjelaskan tentang tujuan, manfaat penelitian kemudian memberikan *informed consent*. Calon responden yang menyetujui untuk dijadikan responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*..

Desain penelitian ini memiliki dua kelompok dengan sampel 20 orang yang akan dilakukan *pretest* dengan dilakukannya pemeriksaan Antropometri. Setelah dilakukan *pretest*, pada kelompok eksperimen diberikan Biskuit Ikan Teri selama 30 hari berturut-turut sesuai dengan aturan pakai 2x1 (pagi dan sore hari). Pada hari ke-30 dilakukan pemeriksaan antropometri kembali dan di berikan post test.

Orang-orang yang terlibat dalam penelitian yaitu peneliti, CI klinik, responden dan *enumerator*.

Langkah-langkah penelitian :

Peneliti meminta izin kepada pemilik klinik Pratama Sunartik untuk melakukan penelitian di klinik tersebut. Setelah peneliti mendapatkan izin dari

klินิก, peneliti menemui calon responden dengan menerapkan Protokol Kesehatan yaitu 5M (Memakai Masker dengan benar, Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau memakai handsanitizer, menjaga jarak minimal 1 meter, Menghindari Kerumunan, dan Mengurangi Mobillisasi) kemudian menjelaskan tentang tujuan, manfaat penelitian kemudian memberikan *informed consent*. Calon responden yang menyetujui untuk dijadikan responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Kemudian peneliti melakukan *pretest* dengan melakukan pengukuran antropometri sebelum diberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan dengan memberikan biskuit ikan teri selama 30 hari berturut-turut kepada kelompok eksperimen. Pada hari ke-30 Peneliti melakukan *posttest* dengan melakukan Pemeriksaan Antropometri setelah diberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan peneliti dari Klinik Pratama Sunartik, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS uji *t-dependen*. Sebelumnya peneliti mengediting data untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh setelah itu peneliti melakukan pengkodean disetiap kategori yang diteliti agar memudahkan peneliti dalam menganalisa data. Selanjutnya peneliti memasukkan data kedalam master tabel atau menggunakan microsoft excel untuk dilakukannya pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah masih terdapat kesalahan atau tidak dalam pengolahan data.

Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi dengan

Langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah merupakan tahap untuk melakukan pengecekan isi

Kuisioner apakah sudah lengkap dan jelas terbaca sehingga dapat

Diperoses lebih lanjut.

b. Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang

Perlu diberikan penilaian atau skor. Dalam penelitian ini dalam penelitian

Memberikan skor kenaikan panjang badan yang dimaksud untuk keperluan

Deskriptif, yaitu menggambarkan atau mengetahui sejauh mana baduta

mengalami kenaikan berat badan.

c. Coding

selanjutnya dilakukan pengkodean/coding yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada untuk memudahkan memasukan datan computer agar memeperoleh proses pengolahan data.

d. Tabulating

Masukan data ke dalam table menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan peneliti.

e. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, dilakukan proses pembersihan data yaitu pengecekan kembali untuk melihat kembali kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak-lengkapan,kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

2. Analisis Data

2.1 Analisa Univariate

Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang akan diteliti. Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan peningkatan berat badan dan tinggi badan baduta pada hari ke-30 dengan data numeric, menggunakan nilai mean, median, dan standart deviasi.

2.2 Analisa Bevariate

Analisis *bivariate* akan dilakukan setelah di lakukan analisis univariate. Analisis ini di lakukan terhadap dua variabel yang di duga saling berhubungan. Uji yang pertama di lakukan adalah uji normalitas.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2016). Peneliti harus mendapatkan izin dari institusi tempat dilakukannya penelitian, setelah mendapatkan izin barulah penelitian dilakukan, dengan menerapkan etika penelitian sebagai berikut :

1. Persetujuan Penelitian(*informed concent*)

Informed concent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan

sifat kesepakatan dengan cara mendandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.

2.Kerahasiaan

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

a. Anonim

Tindakan peneliti untuk merahasiakan nama responden terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

b. Justice

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

c. Nonmaleficence

Penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti berusaha melindungi responden dari bahaya ketidaknyamanan. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, penggunaan data penelitian kepada responden dan bersedia menandatangani *informed consent*.